



Seminar Nasional MOBILITAS AKADEMIK

<https://mbkmunesa.id/>

FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA : ANALISIS PEMAHAMAN, TINGKAT KECEMASAN, EFEKTIVITAS BELAJAR, FASILITAS, DAN PANDANGAN PENTINGNYA MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 9A DI SMP NEGERI 1 BARAT

Firdha Amalia Yukha¹⁾ Arum Setyowati²⁾ Hasna Aulia Fauziyyah³⁾ Nafisyatul Azizah⁴⁾ Yulis Dwi Riyana⁵⁾
Pendidikan Matematika, PSDKU Kampus Unesa 5, Universitas Negeri Surabaya, Magetan, Indonesia.
Corresponding author: 24111754019@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Kesulitan belajar matematika merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 9A di SMP Negeri 1 Barat. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 siswa kelas 9A di SMP Negeri 1 Barat. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemahaman materi, kecemasan terhadap matematika, efektivitas metode pengajaran, fasilitas belajar di rumah, serta pandangan siswa terhadap pentingnya matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,7% siswa merasa kesulitan memahami materi, 33,3% siswa mengalami kecemasan saat menghadapi pelajaran atau ujian, 60% siswa merasa metode pengajaran guru membantu pemahaman mereka, 53,3% siswa memiliki cukup waktu dan fasilitas untuk belajar secara mandiri, serta 66,7% siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang penting dan bermanfaat. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memahami pentingnya matematika, tetapi masih terdapat kendala dalam pemahaman materi dan tingkat kecemasan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika.

Kata Kunci: Kecemasan, Kesulitan Belajar, Matematika, Metode Pengajaran, Siswa SMP

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang fundamental dalam kurikulum pendidikan, namun sering kali menjadi mata pelajaran yang menantang bagi siswa. Kesulitan belajar matematika dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman konsep, kecemasan akademik, efektivitas metode pengajaran, serta ketersediaan fasilitas belajar. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam memahami konsep matematika secara menyeluruh. Berdasarkan hasil survei awal, banyak siswa kelas 9A di SMP Negeri 1 Barat mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika yang diajarkan di kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 9A. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika. Disampaikan oleh (Handayani & Mahrita, 2021), faktor penyebab kesulitan belajar matematika meliputi faktor internal seperti motivasi dan minat belajar serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika. Data dikumpulkan melalui penyebaran

kuesioner berupa google form kepada 30 siswa kelas 9A di SMP Negeri 1 Barat. Kuesioner terdiri dari lima indikator utama yang meliputi:

1. Pemahaman siswa terhadap materi matematika.
2. Tingkat kecemasan siswa terhadap pelajaran dan ujian matematika.
3. Efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru.
4. Ketersediaan waktu dan fasilitas belajar di rumah.
5. Pandangan siswa terhadap pentingnya matematika.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan persentase untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil survei, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil

No	Indikator	Persentase (%)
1	Siswa merasa kesulitan memahami materi matematika	46,7 %
2	Siswa merasa cemas saat menghadapi pelajaran atau ujian matematika	33,3 %
3	Siswa merasa metode pengajaran guru membantu memahami materi	60 %
4.	Siswa memiliki cukup waktu dan fasilitas belajar di rumah	53,3 %
5.	Siswa merasa matematika adalah mata pelajaran penting dan bermanfaat	66,7 %

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika, sementara kecemasan terhadap pelajaran dan ujian matematika juga menjadi faktor yang cukup penting. Hal ini sejalan dengan penelitian (Syahputra, 2022) yang menyatakan bahwa faktor internal seperti motivasi dan kesehatan tubuh berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar. Namun, sebagian besar siswa merasa bahwa metode pengajaran guru cukup membantu dalam memahami materi, serta mereka memiliki fasilitas belajar yang memadai di rumah.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun siswa menyadari pentingnya matematika, masih ada tantangan dalam pemahaman materi yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Menurut (Kholil & Safianti, 2019), lingkungan keluarga dan cara mengajar guru juga memberikan kontribusi besar terhadap kesulitan belajar. Guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif untuk membantu siswa lebih memahami konsep matematika. Selain itu, dukungan emosional dan bimbingan akademik dapat diberikan untuk mengurangi kecemasan siswa terhadap pelajaran ini.

Faktor yang menghambat pembelajaran pada waktu di sekolah adalah lingkungan yang tidak mendukung pada siswa saat sedang melakukan pembelajaran berlangsung, contoh saja terdapat teman yang bercircle dan musuh, selain itu siswa tidak nyaman pada saat materi dijelaskan dikarenakan siswa tersebut tidak mengerti pada materinya karena materi tersebut ulasan dari materi SD yang di ulas kebal di SMP . Maka dari itu penyebab ketidakpahaman materi tersebut merupakan dampak dari pembelajaran daring pada waktu covid 19 (Wandira et al., 2021).

Kurangnya materi dan ilmu pada saat guru menjelaskan, dikarenakan matematika dikenal dengan sulit, siswa merasa kurang mahir di saat pembelajaran berkelanjutan.

Pendekatan yang efektif untuk menanggulangi hal tersebut, perlunya guru menciptakan suasana yang nyaman seperti di saat pembelajaran ada ice breaking atau game yang terkait matematika, manfaat adanya hal tersebut agar siswa tidak cemas dan ketakutan pada saat pembelajaran matematika berlangsung, selain itu guru dapat memberikan motivasi atau dukungan untuk membangun pola pikir siswa bahwa matematika itu mudah dimengerti. Pentingnya pendekatan guru terhadap siswa dikarenakan guru adalah pengganti orang tua pada saat di sekolah sekaligus contoh bagi peserta didiknya

Kesimpulan

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 9A di SMP Negeri 1 Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, sementara kecemasan terhadap matematika juga menjadi tantangan bagi sebagian siswa. Namun, sebagian besar siswa merasa metode pengajaran yang digunakan guru cukup membantu pemahaman mereka, dan mereka memiliki fasilitas belajar yang memadai di rumah. Seperti yang dinyatakan oleh (Handayani & Mahrita, 2021), pendekatan pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk mengurangi kecemasan akademik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan strategi untuk mengurangi kecemasan akademik siswa agar mereka dapat lebih optimal dalam belajar matematika.

Daftar Pustaka

- Handayani, N. F., & Mahrita, M. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV di SDN Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4045>
- Kholil, M., & Safianti, O. (2019). Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 89-98. <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i2.246>
- Syahputra, R. E. (2022). Belajar Matematika Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 51-62.
- Wandira, P., Sabrina, M., Sinaga, N., Putri, J., & Nasution, T. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Pada Siswa dan Guru di Era COVID-19. *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(2), 151-156. <https://doi.org/10.37640/jcv.v1i2.1006>